

Mikael jaur: Himbau Warga Manggarai Timur waspada Tanah Longsor dan Banjir



Matim, Mwartapedia com – PLT kepala badan Bencana Daerah kabupaten manggarai Timur, Nusa Tenggara Timur, Mikael Jaur. SE. M. Si menghimbau kepada seluruh masyarakat agar tetap waspada terjadinya Bencana tanah Longsor hingga banjir pada Senin (08/02/2021).

Dikatakan, Tanah Longsor hingga banjir sering terjadi di wilayah manggarai timur dan sudah didata Lokasi tersebut dibawa pemantauan dinas penanggulangan bencana Alam kabupaten manggarai timur.

Lanjut, Mikael jaur ke awak media warta pedia Net (2/21) bencana terjadinya tanah Longsor hingga banjir di wilayah manggarai timur butu waktu untuk ditangani dengan alasan yang jelas mengikuti protokol kesehatan ditengah wabah Covit-19.

Hal ini tentu publik juga memahami dengan kondisi bencana wabah covit-19 sedunia Lanjut, Mikael Jaur, SE. M. Si. diruangan

kerjanya.

Dalam pemantauan media warta pedia Net(8/21) banyak Lokasi terjadi Longsor terutama dijalan umum dikabupaten manggarai Timur sudah dilakukan pembersihan oleh masyarakat dan dipimpin oleh kepala desa masing-masing wilayah

Walaupun demikian hal ini belum bisa memastikan terjadinya tanah Longsor,banjir susulan Dimana BMKG memprediksikan NTT Berstatus”Waspada akan terjadinya hujan Lebat (Afry Candul)..

BPBD Lembata Belum Bisa Pulangkan Pengungsi Erupsi Ile Lewotolok Desa Jontona



[Lewoleba,Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Pemerintah Kabupaten Lembata lewat Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD selaku penanggulangan bencana hari ini belum bisa memulangkan warga Desa Jontona, Kecamatan Ile Ape Timur Kabupaten Lembata.

Menurut informasi yang dihimpun oleh media ini Minggu 07 Februari 2021 bahwa Warga Desa Jontona rencana hari ini dipulangkan, akan tetapi warga Jontona ini masih ditahan karena pemerintah masih melakukan pembersihan di lokasi hunian rumah mereka dan lanjutan persiapan lainnya guna memastikan Masyarakat yang pulang harus betul-betul aman dan nyaman

karena kita masih juga ditengah Pandemi Covid-19.

Namun pada rapat koordinasi pagi ini yang digelar oleh pemerintah yang dihadiri oleh Kapolres Lembata selaku unsur Forkopimda dan juga sejumlah unsur pemerintah karena mendapat arahan dari badan Vulkanologi mitigasi bencana bahwa warga selalu waspada karena status gunung Ile Lewotolok masih level III (Siaga) bencana.

Secara data Kalak BPBD Kabupaten Lembata, Thomas Tipdes selaku Komandan siaga bencana mengatakan sebanyak 1.150 jiwa data awal yang dihimpun dan kini warga pengungsi yang tersisa 266 jiwa dari dua posko diantaranya dari posko kantor Lurah Lewoleba Tengah dan posko Eks Rumah Jabatan (Rujab) Bupati Lembata, hal ini disampaikan dalam rapat pagi ini Pukul 10.41 WITA bertempat di ruangan kantor PUPRP Kabupaten Lembata yang selama ini dijadikan sebagai posko utama dalam penanganan bencana erupsi Ile Lewotolok.

“Untuk saat ini juga Masyarakat masih dihimbau agar tidak melakukan aktifitas di radius pada 3 Km yang sudah ditentukan oleh PVMBG dan pemerintah kabupaten Lembata guna keselamatan warga yang berada seputaran Ile Lewotolok,”kata Kalak.

Ditambahkan pasca pemulangan warga Desa Jontona ini masih dipertimbangkan dan diperhatikan dari aspek kesehatan dan aspek keselamatan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari disana nanti.

Kapolres Lembata AKBP Yoce Marten dalam rapat koordinasi pagi ini bersama unsur pemerintah mengatakan masyarakat Desa Jontona merupakan alur dari bongkahan dan lewatnya awan panas erupsi Ile Lewotolok dan muntahan material yang masih ada dan

status kita masih level III (siaga) untuk itu mereka harus tetap waspada ,”tutur Kapolres.

“Hari ini warga Desa Jontona belum bisa di pulangkan karena pemerintah masih melakukan segala persiapan dan akan di pulangkan beberapa hari kedepan setelah semua persiapan oleh pemerintah sudah beres,”Ungkapnya.

Kapolres Yoce menyampaikan perlu ada pendataan secara baik sehingga didorongnya bantuan berupa air,beras dan barang lainnya agar warga bisa menikmati kekurangan selama mereka berada disini dan kembali ke rumah mereka di Jontona.

“Kepada kepala dinas kesehatan Saya himbau dalam proses pemulangan agar kembali di tinjau lokasi warga yang ada didesa untuk difoging kembali dan di cek kembali karena sangat rentan dalam masa Pandemi Covid-19 dan selalu melihat protokol kesehatan yang ada,”imbuhnya.

“Yang paling penting adalah kesadaran dari kita semua hingga menjadi tanggungjawab bersama dalam menangani warga terdampak pasca erupsi gunung berapi Ile Lewotolok”penegasan kembali disampaikan oleh kapolres Lembata AKBP Yoce Marten dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan Proyokol kesehatan.
(0i)

Tanggap, Babinsa Monitor Desa

Binaan Yang Terdampak Longsor



[Oelamasi,Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Babinsa Koramil 1604-06/Batakte Sertu Ferdinan Boling Sau mengecek wilayah desa binaannya yang terdampak longsor akibat hujan dengan intensitas yang tinggi yang mengguyur Dusun 03 yang menghubungkan Desa Oemasi dan Desa Bone dan desa-desa sekitarnya yang mengakibatkan kondisi jalan nyaris putus di sekitar wilayah Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang, Sabtu (06/02/2021).

Dengan kejadian tersebut, Babinsa Sertu Ferdinan Boling Sau bersama Babinkamtibmas, Sekcam Nekamese, Kades Oemasi dan bersama masyarakat Dusun 03 Desa Oemasi menggerakkan masyarakat di sekitar tanah longsor melaksanakan karya bakti membuat pembatas jalan agar menghindari hal-hal yg tidak diinginkan bagi masyarakat yang melintasi jalan tersebut.

Babinsa Sertu Ferdinan Boling Sau mengatakan bahwa kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan sebagai wujud kedekatan TNI dengan rakyat untuk mewujudkan kemanunggalan TNI-rakyat.

“Dengan kegiatan kerja bakti ini juga bisa mendekatkan hubungan silaturahmi antar masyarakat serta dapat menumbuhkan sifat gotong royong di lingkungan masyarakat yang sudah mulai terkikis oleh kemajuan jaman,” ujarnya.

Disela-sela kegiatan tersebut, Sertu Ferdinan menghimbau kepada masyarakat agar selalu mewaspadaai kemungkinan terjadi

tanah longsor dikarenakan hujan.

Babinsa juga berharap kepada warga setempat lebih berhati-hati bila ada guyuran hujan dengan intensitas tinggi karena tanah sekitar yang labil dan mudah longsor, untuk itu dihimbau kepada warga masyarakat Desa Oemasi untuk mau menanam pohon disekitar agar kondisi tanah kuat sehingga kalau terkena hujan tanah tidak mudah longsor. (Pendim1604/Kupang)

Perdana Bupati Sikka Ikuti Vaksinasi Covid-19



Maumere, Mwartapedia.com – Bupati Sikka Fransiskus Roberto Diogo S. Sos, MSi, mengikuti vaksinasi covid 19 tahap pertama kali bersama belasan pejabat publik lainnya serta para tenaga kesehatan pada penganjangan vaksinasi perdana di Kabupaten Sikka.

Kegiatan penganjangan vaksinasi tersebut bertempat di Puskesmas Wolomarang Kelurahan Hewuli Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka pada hari Sabtu (6/2/2021).

Sebelum divaksin Roby Idong harus menjalani beberapa tahapan seperti pendaftaran dan verifikasi data, screening anamnese dan edukasi Covid-19, selanjutnya penyuntikkan Vaksin Covid-19 dan tahap terakhir Observasi untuk mengantisipasi apabila terjadinya KIPI.

Usai di Vaksin Covid-19 Roby Idong kepada sejumlah wartawan beliau mengatakan bahwa dirinya telah disuntik vaksin Covid-19 hal ini untuk melindungi diri kita dari virus Covid-19 yang saat ini melanda dunia dan khususnya di Kabupaten Sikka.

Dikatakan Roby Idong bahwa masing masing kita harus paham dan cerdas dalam bertindak sesuai dengan protokol kesehatan.

Disingung terkait reaksi setelah disuntik vaksin beliau mengatakan bahwa dirinya tidak merasa gejala apa apa.

“Saya tidak merasa apa apa, aman dan tidak mual hanya saat disuntik rasa sakit seperti di gigit semut”, ungkap Roby Idong.

Ia berharap kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sikka agar menyiapkan diri dengan baik untuk menerima vaksin sebagai peningkatan kekebalan tubuh.

Kegiatan vaksinasi yang berlangsung pada hari ini merupakan tahap pertama di Kabupaten Sikka dengan prioritas diberikan kepada pelayan publik dan Tenaga Kesehatan (nakes), Pungkas Roby Idong.

Pantauan media ini, tampak 15 pejabat publik di Kabupaten Sikka antara lain Bupati Sikka, Kapolres Sikka, Kajari Sikka, Uskup Maumere, Sekda Sikka, 1 Anggota DPRD Kabupaten Sikka, Direktris RSUD Tc Hillers Maumere, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka, Ketua KNPI Kabupaten Sikka, Kepala BJPS Maumere, Rektor Universitas Nupa Nipa Indonesia, General Manager KSP Kopdit Obor Mas.

Sementara itu Jubir Satgas Covid-19 Kabupaten Sikka dr Yosefin Clara Franchis kepada media ini bahwa untuk tenaga kesehatan di Puskesmas Wolomarang yang akan mengikuti vaksinasi tahap pertama bersama 15 pejabat publik di Kabupaten Sikka sebanyak 10 orang.

Untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19 tahap pertama berlangsung

di 18 puskesmas yang tersebar di wilayah Kabupaten Sikka. Untuk di Rumah Sakit Umum Tc. Hilers Maumere vaksin hanya di berikan kepada Nakes di Rumah Sakit tersebut, ujar Clara Franchis. (AS)

Ada Jejak Munarman Dalam Jaringan Teroris JAD Saat Baiat Anggota FPI Masuk Jaringan Teroris ISIS di Jln. Sungai Limboto Makasar



Kupang, Mwartapedia.com – Pernyataan Achmad Aulia (30), terduga teroris Jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD), yang ditangkap oleh Densus 88, beberapa waktu yang lalu, mengaku sebagai anggota FPI atau eks anggota FPI (pasca bubar), bahwa

pada saat dirinya dkk. diba'iat masuk jaringan teroris ISIS di Jln. Sungai Limboto, Makasar, Sulsel, tahun 2015, hadir juga petinggi FPI Munarman.

Demikian rilis tertulis yang diterima media ini dari Ketua Tim Task Force Forum Advokat Pengawal Pancasila (FAPP) dan Advokat Peradi, Petrus Selestinus pada sabtu (06/02/2021).

Namun mantan Sekretaris Umum FPI Munarman membantah keras tudingan kehadiran dirinya ikut mengisi kegiatan anggota FPI Makasar ke dalam jaringan teroris JAD saat diba'iat masuk ke dalam jaringan ISIS, tahun 2015 yang lalu, meski banyak Saksi mengungkap fakta kehadiran Munarman dalam acara baiat tsb.

Fakta lain tak terbantahkan mengungkap jejak kehadiran Munarman saat acara Tabligh Akbar dan baiat anggota FPI ke dalam jaringan ISIS pertengahan tahun 2015 yang lalu, terungkap dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tahun 2019, pada halaman 6, 18, 57 dan 70 yang bersumber dari keterangan Terdakwa Ade Supriadi, selaku terdakwa Teroris.

Pengakuan Terdakwa Teroris

Ade Supriadi dalam keterangannya sebagai Terdakwa, menyatakan bahwa awalnya sekitar pertengahan tahun 2015 mendapat undangan di grup BBM untuk datang di acara tabligh akbar FPI yang diadakan markas FPI di Jln. Sungai Limboto, Makasar, sekitar jam 09.00, dihadiri sekitar 500-700 anggota FPI, saat itu hadir juga Ustad Fauzan Anshori, Ustad Basri dan Munarman dari pengurus FPI Pusat.

Dalam Tabligh Akbar tersebut Ustad Fauzan Anshori, Ustad Basri dan Ustad Munarman sebagai Pengurus Pusat FPI memberikan materi tentang "saat ini sudah tegaknya Kilafah Islam (sudah tegaknya negara Islam) di bawah pimpinan Abu Bakar Albahdadi, kilafah yang dimaksud adalah ISIS yang ada di Syriah".

Selain itu juga ada ajakan kepada umat Islam untuk bergabung dengan Kilafah Islam ISIS di bawah kepemimpinan Abu Bakar

Albahdadi, sebagaimana dapat dibaca dalam putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara teroris No. 459/Pid.Sus.Teroris/2019, (halaman 6, 18, 57 dan 70 putusan).

Cekal dan Tangkap Munarman

Untuk memastikan seberapa jauh peran dan keterlibatan Munarman, sebagai Sekjen FPI dalam aksi-aksi terorisme jaringan kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang sudah dibaiat ke dalam jaringan ISIS, dan apa saja peran-peran penting Rizieq Shihab dalam proses baiat anggota FPI ke dalam jaringan teroris JAD dan ISIS, maka Densus 88 perlu segera lakukan pencekalan, tangkap dan tahan Munarman.

Untuk itu diperlukan suatu penyelidikan dan penyidikan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap seluruh aktivitas FPI di masa lalu dengan pendekatan UU Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, karena sejak berlakunya UU No.17 Tahun 2013 Tentang Ormas, aktivitas ormas-ormas Intoleran dan Radikal mendapatkan keleluasaan, hingga tindakan-tindakan yang mengancam eksistensi Pancasila, NKRI, Bhineka Tunggal Ika dan UUD '45.

Pendekatan dengan menggunakan instrumen UU Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, karena rangkaian peristiwa yang berupa ancaman kebencian, permusuhan antara golongan masyarakat dan narasi yang berisi ancaman kekerasan yang menimbulkan perasaan takut secara meluas, koheren dengan aksi terorisme yang akhir-akhir diduga di dalamnya ada anggota FPI.

Ceramah Rizieq Shihab Mengandung Ancaman Kekerasan

Selama 10 tahun terakhir, ceramah Rizieq Shihab mengandung narasi ancaman kekerasan, menebar kebencian sehingga menimbulkan suasana teror atau rasa takut yang meluas, sementara berdasarkan temuan Densus 88 di lapangan, diperoleh fakta mencengangkan bahwa sejumlah terduga teroris adalah anggota FPI, telah masuk ke dalam jaringan JAD dan dibaiat masuk ke dalam jaringan ISIS di situ terdapat jejak FPI.

Karena itu sangat beralasan hukum, jika terhadap Rizieq Shihab dan Munarman perlu dilakukan suatu penyelidikan dan penyidikan dengan instrumen UU No. 5 Tahun 2018, Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, karena selama 10 tahun terakhir ceramah Rizieq Shihab di mimbar-mimbar dakwah, selalu menebar kebencian dan teror yang menakutkan masyarakat luas yang koheren dengan aksi terduga teroris dari anggota FPI.

Terakhir Densus 88 menangkap 26 terduga teroris jaringan Jamaah Ansharut Daulah (JAD) di Sulawesi Selatan dan Gorontalo, namun 19 di antaranya merupakan anggota FPI di Makassar, mengaku sempat berbaiat masuk ke dalam kelompok teroris ISIS pimpinan Abubakar Al-Baghadadi, di Markas FPI di jln.Sungai Limboto, Makassar, yang turut dihadiri Munarman dan pengurus FPI Makassar lainnya. (ML)

Penyuntikan Perdana Vaksin Covid-19 di Kecamatan Koting



[Maumere,Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Kegiatan Launching Pemberian atau Penyuntikan Perdana Vaksin Covid-19 di puskesmas Koting, Kabupaten Sikka yang berlangsung dengan tertib sesuai dengan protokol kesehatan.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Puskesmas Koting, dr.

Margaretha Novi Inryani siku, saat ditemui media ini di Puskesmas Koting pada Sabtu (06/02/2021).

Dijelaskan bahwa dalam proses pemberian vaksinasi akan dilakukan selama 3 hari dari tanggal 6 sampai dengan 9 Februari 2021.

“Pelaksanaan hari ini dibagi persesi yakni Sesi pertama dan Sesi Kedua. Dikedua Puskesmas kecamatan Koting yang ada diwilkum pospol koting pemberian vaksinasi Covid-19 dilaksanakan melalui mekanisme atau alur yang sudah ditentukan secara nasional,”Ungkap dr. Margaretha.



Kepada media ini, Kepala Puskesmas Koting membeberkan rincian pemberian Vaksinasi Covid-19 dengan total keseluruhan penerima vaksinnasi di Puskesmas Koting sebanyak 50 Orang tenaga medis,

“Hari ini dalam Tahap Pertama akan diberikan vaksinasi kepada 25 Orang tenaga medis,”Ujarnya.

Lebih lanjut dr. Margaretha berharap semoga dengan adanya vaksin Covid-19 ini tenaga medis dari Kecamatan Koting bisa terhindar dari penularan Covid-19.

“Saya berharap Vansin ini bisa membentuk kekebalan kelompok (Herd Imunity) sehingga kita bisa melindungi saudara-saudara kita yang karena beberapa kondisi tidak bisa divaksin,”Harapnya.

Sementara itu Camat koting, Gabriel Ola s.sos dalam

sambutannya Menekankan penting nya kegiatan vaksinasi ini di laksanakan serentak di puskesmas.

“Hari ini pemberian vaksin Covid-19 diawali dengan pemberian Vaksin kepada Bapak Bupati Sikka di Puskesmas Wolomaarang dan kemudia diikuti oleh semua puskesmas di Kabupaten Sikka ,”Ungkapnya.

Hadir dalam kegiatan launching Pemberian Vaksin Covid-19 di Puskesmas Koting antara Kepala Puskesmas Koting,dr. Margaretha Novi Inryani siku, Camat Koting, Gabriel Ola, S.Sos, Kapospol Kecamatan Koting, Aipda Ikadek Budianto, Kepala Desa Sekecamatan Koting, Staf Puskesmas dan Anggota Bhabinsa Koting. (AS)

Hendrik Buran Protes Kenaikan Retribusi Area Pelabuhan Lewoleba Yang Cukup Fantastis



Lewoleba,Mwartapedia.com – Ketua Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Hendrikus Buran protes soal kenaikan Retribusi pada area pelabuhan oleh Pemerintah kabupaten (Pemkab) Lembata karena terlampau mahal hingga naik lebih dari 100%.Pada

awalnya menurut Hendrik soal sewa gedung yang ada di lokasi pelabuhan laut Lewoleba kami membayar 3,6 Juta selama 1 tahun.

Kepada media ini diruang kerjanya Jumat 5 Januari 2021, Hendrik Buran mengatakan bahwa di tahun 2021 sewa gedung naik hingga 12 Juta per bulan.

“Tarif Retribusi pelabuhan tersebut telah disahkan dalam peraturan daerah (Perda) Kabupaten Lembata Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua atas Perda Kabupaten Lembata Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Usaha. Dan Perda itu mulai diberlakukan Januari 2021,”Ungkapnya.

Ketua Koperasi TKBM Pelabuhan Lewoleba ini menerangkan kenaikan retribusi dilakukan sepihak oleh Pemerintah Kabupaten Lembata tanpa ada konsultasi publik yang melibatkan para buruh.

Dia merincikan sebelumnya Koperasi TKBM Buruh Pelabuhan Lewoleba membayar sewa gedung senilai Rp 3,6 juta per tahun. Namun, sejak diberlakukan perda tersebut, pihaknya harus membayar sewa gedung dengan perhitungan 250 ribu per meter per segi.

“Saya menduga kenaikan retribusi pelabuhan ini bertujuan untuk menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lembata. Hanya saja sayangnya, kenaikan sepihak ini justru sangat memberatkan para buruh secara ekonomi,”Ujarnya.

Kenaikan dengan angka yang sangat fantastis ini membuat para buruh harus bekerja secara seluruh tenaga dengan mengikat pinggang di tengah lesunya ekonomi dalam masa Pandemi Covid-19.

Lebih lanjut Hendrik mengakui bahwa sampai sejauh ini pihak Pemda belum merespon surat yang kami berikan atas keberatan terhadap kenaikan Sewa gedung dan Retribusi masuk anggota TKBM,

“Jika masih tetap begini kami akan berlanjut mengirimkan surat kepada pak Gubernur NTT untuk dikaji lebih jauh, lebih jauh dikatakan Hendrik kalau keadaan masih belum berubah dengan surat kami maka kami akan melakukan aksi mogok kerja dan aksi protes di gedung DPRD dan ke Pemda,”pungkasnya.(0i)

Sinergitas TNI-POLRI Padamkan 7 Unit Ruko di Pasar Lembor



Labuan Bajo, Mwartapedia.com – Sinergitas TNI-Polri dan Forkopimca Lembor bersama masyarakat berhasil memadamkan kebakaran 7 (tujuh) unit bangunan ruko di Pasar Lembor, Kelurahan Tangge, Kecamatan Lembor, Kabupaten Manggarai Barat, Jumat (05/02/2021).

Terlihat di lapangan, anggota yang terdiri dari TNI-Polri dari Polsek Lembor dan Koramil 1612-06/Lembor dibawah pimpinan Kapolsek Lembor AKP Abdul Malik, S.H. bersinergi untuk memadamkan kobaran api.

Kapolres Manggarai Barat AKBP Bambang Hari Wibowo, S.I.K., M.Si. melalui Kapolsek Lembor AKP Abdul Malik, membenarkan

peristiwa ini. Ia mengatakan kepada media Lidik.News.Com bahwa petugas dari Polsek Lombor dan Koramil 1612-06/Lembor serta Forkopimca segera menuju TKP sesaat setelah kebakaran terjadi sekitar pukul 11.00 Wita.

“Setelah mendapatkan informasi dari masyarakat, kita langsung bergerak menuju TKP dan membantu memadamkan api,” ujarnya.

Sijago merah dengan cepat melahap bangunan yang berdampingan sehingga api cepat meluas dan melalap 7 (tujuh) ruko yang ada. Untuk memadamkan api tersebut Petugas TNI-Polri dan dibantu 6 (enam) buah mobil tangki air serta di bantu warga setempat, saling bahu membahu untuk memadamkan api. Petugas berusaha memadamkan api dengan maksud agar api tidak merambat ke bangunan lainnya.

“Hampir 2 jam, petugas saling membantu untuk menjinakkan si jago merah, kobaran api pun berhasil di padamkan pada pukul 12.45 Wita. Oleh gabungan TNI-Polri dibantu warga sekitar TKP,” tutur AKP Abdul Malik, S.H.

Berdasarkan keterangan Faratody Rio Eka Wijaya (35) sebagai saksi bahwa kebakaran pertama kali melihat kobaran api diatas plafon rumahnya.

“Atas kejadian yang kilat bagaikan pesawat tempur ini, Faratody kemudian mencoba memadamkan api tersebut dan berteriak minta tolong hingga warga berdatangan dan membantu memadamkan api, akan tetapi Sijago merah dengan cepat merambat ke seluruh ruangan dan ke 7 ruko yang ada di sekitarnya,” kata Kapolsek Lembor.

AKP Abdul Malik, S.H. menambahkan, untuk dugaan sementara penyebab kebakaran sendiri berasal dari konsleting listrik, sementara itu untuk korban jiwa tidak ada.

“Dugaan sementara karena konsleting listrik, untuk korban jiwa dipastikan tidak ada. Semua penghuni ruko saat kejadian sudah dievakuasi dengan bantuan masyarakat,” pungkasnya.

Hingga berita ini diturunkan, perwira dengan balok tiga dipundaknya ini menyebutkan, saat ini anggotanya masih melanjutkan pemeriksaan terhadap saksi-saksi untuk memastikan penyebab kebakaran.

Petugas Kepolisian juga telah memasang police line (Garis Polisi) serta mengatur lalu lintas di sekitar lokasi kebakaran yang memang berada di area pasar.

Personel Polsek Lembor bersama Koramil 1612-06/Lembor masih berjaga ketat di lokasi kebakaran untuk memastikan keamanan warga yang mendatangi TKP. Hal ini dikhawatirkan karena banyak puing-puing bangunan bekas terbakar yang sewaktu-waktu bisa roboh.

“Saat ini pemeriksaan para saksi masih dilanjutkan, dan segera akan kita lakukan olah TKP untuk mencari penyebab pasti kebakaran. Kerugian Materil di perkirakan mencapai kurang lebih Rp. 1.595.000.000.- (satu miliar lima ratus sembilan puluh lima juta rupiah),” jelas Kapolsek Lembor.

“Kepada korban agar tetap tegar dan sabar atas musibah kebakaran yang di alami dan saya mengimbau kepada masyarakat apabila meninggalkan rumah agar mematikan kompor, memperhatikan kontak listrik khususnya bagi masyarakat yang memiliki usaha pertokoan,” tutupnya. (Roy)

Darwis Sitorus: Ekonomi NTT triwulan IV-2020 mengalami

kontraksi sebesar 2,27 persen



Kupang, Mwartapedia.com – Perekonomian Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2020 telah mencapai 106,51 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai 68,81 triliun.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Badan Pusat statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, Darwis Sitorus dalam press rilis yang barlangsung secara virtual pada Jumad (05/92/2021).

Darwis mengatakan Ekonomi NTT triwulan IV-2020 mengalami kontraksi sebesar 2,27 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019 .

“Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Keuangan sebesar 13,15 persen. Dari sisi pengeluaran, kontraksi terendah yaitu pada komponen Lembaga Non Profit Yang Melayani Rumah Tangga sebesar 1,06 persen,” Ungkapnya.

Masih menututt Darwis ,Ekonomi NTT triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 1,85 persen dibandingkan dengan triwulan

III-2020.

“Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 18,65 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 42,56 persen,”Tambahnya.

Lebih lanjut Darwis menjelaskan Ekonomi NTT pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 0,83 persen.

“Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,29 persen Sedangkan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan dengan kontraksi terendah yaitu pada Komponen Konsumsi Rumah Tangga sebesar 1,64 persen,”Jelasnya.

Lanjut Darwis Struktur Ekonomi NTT pada Tahun 2020 masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 28,51 persen.

“Sedangkan dari sisi pengeluaran masih didominasi Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 70,07 persen,”Pungkas Krpala BPS NTT (ML)..

**Pengambilan Sumpah,
Pelantikan dan Serah Terima
Jabatan Ketua Pengadilan**

Negeri Muara Enim Pada Pengadilan Tinggi Palembang



Palembang, Mwartapedia.com – Bertempat Di Ruang Sidang Pengadilan Tinggi Palembang Telah Dilaksanakan Pengambilan Sumpah Jabatan, Pelantikan Dan Serah Terima Ketua Pengadilan Negeri Muara Enim Bapak Elvin Adrian, SH, MH Senin, 25 Januari 2021.

Acara Pengambilan Sumpah Jabatan, Pelantikan Dan Serah Terima Dilakukan Oleh Ketua Pengadilan Tinggi Palembang Bapak Dr. H. Kresna Menon, SH., M.Hum Dan Bertindak Sebagai Saksi Hakim Tinggi Bapak Edison, S.H., M.H. Dan Hakim Tinggi Bapak Kemal Tampubolon, SH, MH.

Acara Berlangsung dengan Khidmat Dihadiri Oleh Wakil Ketua, Para Hakim Tinggi Dan Hakim Ad Hoc Tipikor Pengadilan Tinggi Palembang, Panitera Dan Sekretaris Pengadilan Tinggi Palembang, Para Ketua Pengadilan Negeri Se Sumatera Selatan, Seluruh Pejabat Dan Staf Pengadilan Negeri Muara Enim Serta Tamu Undangan.

Setelah Berakhir Acara Pengambilan Sumpah Dan Pelantikan Dilanjutkan Dengan Acara Perpisahan Bapak Akhmad Nahrowi Muklis, SH. (Intan/JR)